

**PEMAHAMAN MAKNA KONOTATIF DAN DENOTATIF DALAM LIRIK LAGU DAUR HIDUP KARYA DONNE MAULA**

**Jessica Winada Br Sembiring<sup>1</sup>, Alfitriana Purba<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[jessicawinadabrsembiring@umnaw.ac.id](mailto:jessicawinadabrsembiring@umnaw.ac.id)

---

*Article info*

A B S T R A C T

---

*Article history:*

*Received: 20 Maret 2025*

*Revised: 10 April 2025*

*Accepted: 20 April 2025*

Bahasa dalam lirik lagu memiliki kedalaman makna yang tidak hanya bersifat literal (denotatif), tetapi juga emosional dan simbolik (konotatif). Lirik lagu *Daur Hidup* karya Donne Maula merupakan karya musikal yang memuat ekspresi kehidupan melalui pilihan diksi yang penuh makna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan makna konotatif dan denotatif yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis secara semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap lirik dalam lagu ini mengandung makna denotatif yang merujuk pada arti literal, serta makna konotatif yang merefleksikan emosi, pengalaman hidup, dan simbolisme personal. Lirik seperti “ditempa”, “mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi”, dan “bohong jika aku bilang selalu kuat” menunjukkan adanya kedalaman makna yang menggambarkan ketangguhan, kerentanan, serta dinamika emosional manusia. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan semantik efektif dalam mengungkap makna tersembunyi dalam karya lirik, serta memperkuat fungsi lirik sebagai media ekspresi artistik dan reflektif.

*Keywords:*

Semantics;

denotative meaning;

connotative meaning;

song lyrics;

Donne Maula

Language in song lyrics conveys not only literal meanings (denotative) but also emotional and symbolic nuances (connotative). The song “*Daur Hidup*” by Donne Maula is a musical composition rich in expressive diction, reflecting the complexities of life through layered meanings. This study aims to identify and describe the denotative and connotative meanings embedded in the lyrics of the song using a semantic approach. Employing a qualitative method with a descriptive design, data were collected through attentive listening and note-taking techniques, followed by semantic analysis. The findings reveal that each line of the lyrics contains denotative meanings that represent literal interpretations, as well as connotative meanings that express emotional states, life struggles, and symbolic references. Phrases such as “ditempa” (forged), “mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi” (die many times but still live again), and “bohong jika aku bilang selalu kuat” (it’s a lie if I say I’m always strong) exemplify the emotional depth and existential themes conveyed through the lyrics. This study demonstrates that semantic analysis is effective in uncovering hidden meanings

---

within lyrical texts and underscores the role of song lyrics as a form of artistic and reflective expression.

---

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terdiri atas satuan-satuan seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang dapat diucapkan maupun dituliskan. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi ide, emosi, dan perasaan manusia. Selain sebagai alat komunikasi literal (denotatif), bahasa juga memiliki dimensi emosional atau simbolik (konotatif), yang lazim digunakan dalam karya sastra maupun seni, termasuk lirik lagu (Putri et al., 2020).

Lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi perasaan dan pemikiran yang dituangkan melalui kombinasi melodi dan lirik. Lirik lagu tidak sekadar rangkaian kata, tetapi juga memiliki makna dan pesan yang dapat membangkitkan emosi pendengar. Cara penyampaian perasaan melalui lirik lagu umumnya bersifat simbolik dan konotatif, sehingga mengundang interpretasi yang lebih dalam. Erlangga, Utomo, dan Anisti (2021) menyatakan bahwa lagu merupakan hasil imajinasi pengarang yang diekspresikan melalui penggunaan bahasa yang indah dan harmonis, layaknya puisi. Wati (2022) menambahkan bahwa bagi pencipta lagu, lirik merupakan media untuk menyampaikan pengalaman batin dan pesan personal kepada pendengar.

Salah satu lagu yang menarik untuk dianalisis secara semantik adalah "Daur Hidup" karya Donne Maula. Lagu ini mengandung penggunaan bahasa yang kuat secara emosional dan estetik, yang mencerminkan dinamika kehidupan penulis lagu, mulai dari momen kebahagiaan hingga fase tergelap dalam hidupnya (Lestari, 2021). Semua bahasa pada dasarnya mengandung makna, dan kajian mengenai makna termasuk dalam ranah semantik. Semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara lambang bahasa dan makna yang dikandungnya (Arifianti & Wakhidah, 2020). Menurut Aminuddin (2016), makna merupakan hasil relasi antara bahasa dengan dunia luar yang diinterpretasikan oleh pengguna bahasa.

Dalam semantik, terdapat dua jenis makna utama, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif merujuk pada makna dasar yang bersifat objektif dan tercantum dalam kamus, tanpa tambahan emosi atau asosiasi (Antika, Ningsih, & Sastika, 2020; Sinaga et al., 2021). Sementara itu, makna konotatif adalah makna yang dipengaruhi oleh faktor emosional, sosial, atau budaya, yang kerap ditemukan dalam lirik lagu dan karya sastra (Syah, 2021). Tudjuka (2019) menjelaskan bahwa makna konotatif muncul dari hubungan kata dengan pengalaman atau perasaan yang dibangun oleh penutur dan pendengar.

Semantik tidak hanya membantu dalam memahami arti literal dari kata atau frasa, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap makna simbolik dan emosional yang terkandung dalam lirik lagu. Royani dan Mahyudin (2020) menyatakan bahwa dalam konteks linguistik, semantik sangat berguna untuk menelaah bagaimana suatu makna dibentuk dan dipahami dalam komunikasi artistik. Oleh karena itu, analisis semantik terhadap lirik lagu "Daur Hidup" menjadi

penting untuk mengungkap pesan-pesan tersembunyi serta makna emosional yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis makna konotatif dan denotatif yang terkandung dalam lirik lagu “Daur Hidup” karya Donne Maula. Lagu ini dipilih karena memiliki kekayaan diksi dan simbolisme yang menarik untuk dikaji dari sudut pandang semantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kata-kata, frasa, dan simbol dalam lirik lagu digunakan untuk menciptakan makna tambahan yang menggambarkan pengalaman batin dan pesan sosial kepada pendengar. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah: “*Analisis Makna Konotatif dan Denotatif dalam Lirik Lagu ‘Daur Hidup’ Karya Donne Maula: Kajian Semantik.*”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa informasi verbal dan simbolik, bukan dalam bentuk angka atau statistik (Sugiyono, 2019; Moleong, 2017). Fokus dari penelitian ini adalah pada analisis makna konotatif dan denotatif dalam lirik lagu *Daur Hidup* karya Donne Maula. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci bentuk-bentuk makna konotatif dan denotatif yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta menginterpretasikan hubungan variatif antara kedua jenis makna tanpa bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat (Hardani et al., 2020).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, yaitu dengan menyimak lirik lagu secara mendalam dan berulang. Setelah proses penyimak, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat bagian-bagian lirik yang mengandung unsur makna denotatif dan konotatif (Sudaryanto, 2015). Lirik lagu dianalisis secara tekstual, bait demi bait, untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan makna denotatif (makna literal) serta makna konotatif (makna kiasan atau emosional). Hasil temuan dari proses analisis disusun ke dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam makna-makna tersembunyi dalam lirik lagu, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap penggunaan bahasa sebagai sarana ekspresi artistik dan representasi pengalaman emosional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian merupakan proses pengolahan dan pengelompokan informasi secara sistematis dan objektif berdasarkan fakta, dengan tujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menemukan pola-pola makna yang terkandung dalam objek kajian. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari lirik lagu *Daur Hidup* karya Donne Maula, yang dikumpulkan melalui teknik simak dan catat. Lirik lagu diperoleh dari platform YouTube yang telah menyediakan transkrip resmi lagu tersebut. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu tersebut, dalam bingkai kajian semantik.

Makna denotatif dalam konteks ini merujuk pada makna literal atau makna dasar dari kata, frasa, atau simbol yang bersifat objektif dan umumnya diterima secara luas. Makna ini bersifat konkret dan dapat ditemukan dalam kamus tanpa penambahan makna emosional atau simbolik. Dalam kerangka analisis semiotik, makna denotatif merupakan lapisan pertama yang merepresentasikan interpretasi langsung dan faktual dari tanda atau simbol yang digunakan dalam teks atau lirik lagu (Antika, Ningsih, & Sastika, 2020).

Sebaliknya, makna konotatif merujuk pada makna tambahan yang muncul dari asosiasi, simbol, atau emosi tertentu. Makna ini bersifat subjektif dan sangat dipengaruhi oleh konteks budaya, sosial, serta pengalaman individual. Dalam pendekatan semiotik, makna konotatif berada pada tingkat interpretasi yang lebih kompleks karena melibatkan pemaknaan simbolik, makna tersembunyi, serta pesan tidak langsung yang dapat membangkitkan emosi, gambaran, atau konsep tertentu di benak pendengar.

Analisis terhadap makna denotatif dan konotatif dalam lagu ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Barthes menyatakan bahwa semiotika merupakan studi tentang tanda dan cara tanda tersebut mengkomunikasikan makna dalam suatu masyarakat. Bahasa, dalam pandangan Barthes, adalah kumpulan tanda yang sarat dengan makna-makna sosial dan kultural. Tanda-tanda dalam lagu dapat berupa nada, lirik, intonasi, gambar visual, atau elemen lainnya yang mengandung pesan tertentu (Antika et al., 2020).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana lirik lagu *Daur Hidup* menyampaikan makna melalui struktur bahasa yang mengandung nilai denotatif sekaligus konotatif, serta bagaimana tanda-tanda linguistik dalam lirik tersebut mencerminkan pengalaman emosional, sosial, dan kultural sang pencipta lagu.

Tabel 1 Perbedaan makna konotatif, denotatif dan hubungannya

No.	Lirik lagu daur hidup	Makna Konotatif	Makna Denotatif	Perbedaan
1.	"Hai perkenalkan Aku jiwa yang bertahan"	Tangguh, berpengalaman, dan memiliki semangat untuk terus hidup dan menghadapi tantangan.	Ini adalah pengenalan diri sebagai sebuah jiwa yang kuat dan telah melalui banyak cobaan.	Ada perbedaan antara makna literer dan figuratif. Lirik lagu tersebut memiliki makna konotatif yang berkaitan dengan perasaan yang dialami pencipta lagu selama masa sulitnya. Jika artinya nyata adalah denotatif yang mendalam atau menyeluruh.
2.	"Sudah ditempa keras oleh banyak cerita"	seseorang yang telah melalui berbagai kesulitan dan tantangan hidup, meskipun berat, telah membentuknya menjadi individu yang lebih kuat, lebih tahan lama, dan lebih dewasa.	Artinya, individu ini telah mengalami berbagai pengalaman hidup yang membentuk dirinya menjadi seperti sekarang.	Makna konotatif lebih berfokus pada kekuatan mental dan karakter dalam berbagai pengalaman hidup, sedangkan makna denotatif lebih berfokus pada proses penguatan diri dan peristiwa.
3.	"Mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi"	Menggambarkan pengalaman pahit dan kegagalan dalam hidup. "Mati" di sini bisa diartikan sebagai kehancuran, putus asa, atau kehilangan harapan. Namun, lirik ini juga	mengalami kematian atau kondisi yang menyerupai kematian secara berulang-ulang,	makna konotatif yang berbeda menunjukkan siklus kehidupan yang penuh dengan masalah, kegagalan, dan kebangkitan. Pesan yang disampaikan dalam frasa ini

	menegaskan bahwa dari setiap kegagalan, ada kesempatan untuk bangkit dan memulai lagi.	meskipun mengalami kematian berulang kali	adalah ketahanan, kemampuan untuk belajar dari kesulitan, dan harapan bahwa selalu ada kesempatan baru setelah kegagalan. Sedangkan makna denotatif
4.	"Konon jika selamat, aku semakin hebat"	menyampaikan pesan tentang resiliensi, pertumbuhan pribadi melalui adversity, nilai pembelajaran dari kesulitan, dan harapan akan masa depan yang lebih baik setelah berhasil mengatasi tantangan hidup.	Ini adalah keyakinan bahwa setiap cobaan akan membuat seseorang menjadi lebih kuat. Perbedaan yang pertama dalam makna konotatif adalah kata Konon pada lirik lagu daur hidup ini memiliki arti yaitu memberikan rasa tidak yakin. Sedangkan makna denotatif adalah kata Konon yang berarti banyak orang, katanya, atau kabarnya.

Berdasarkan data pada tabel sebelumnya, dapat diamati bahwa lirik lagu “*Daur Hidup*” karya Donne Maula mengandung makna denotatif dan konotatif dalam hampir setiap baitnya. Makna denotatif merujuk pada arti literal atau langsung dari kata-kata, sementara makna konotatif berkaitan dengan interpretasi emosional, simbolik, atau kultural yang lebih dalam.

Salah satu contoh makna konotatif terdapat pada lirik kedua, yaitu “ditempa”. Secara denotatif, kata tersebut berarti dipanaskan dan dibentuk dengan alat. Namun secara konotatif, “ditempa” menggambarkan seseorang yang telah melalui berbagai tantangan, cobaan, dan kesulitan hidup yang membentuk karakternya menjadi lebih kuat.

Pada lirik keempat, terdapat kalimat “Mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi”. Ungkapan ini memiliki makna konotatif yang mendalam, menggambarkan kondisi jatuh, terpuruk, atau mengalami kehilangan secara berulang, namun tetap mampu bangkit kembali. Frasa tersebut menyiratkan ketangguhan mental dan emosional dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan.

Lirik lainnya berbunyi, “Konon jika selamat, aku semakin hebat”, yang secara konotatif mengandung makna bahwa keberhasilan melewati masa sulit akan membuat seseorang menjadi pribadi yang lebih bijaksana, tangguh, dan berkembang secara spiritual maupun emosional.

Pada baris “Hai, perkenalkan aku jiwa yang bertahan”, makna konotatif yang muncul adalah representasi dari seseorang yang telah melalui banyak ujian hidup namun tetap tegar. Frasa ini menggambarkan keinginan untuk dikenali tidak hanya sebagai individu, tetapi sebagai sosok yang berjuang dan bertahan dalam menghadapi luka, kegagalan, atau kehilangan. “Aku jiwa yang bertahan” secara simbolik mencerminkan eksistensi seseorang yang terus bertahan meskipun dihantam berbagai tantangan.

Lirik “Dari lahir sampai ku jadi debu di akhir” menggambarkan kesadaran akan siklus kehidupan manusia yang akan berakhir dengan kematian. Namun lebih jauh, konotasi dari lirik ini menyiratkan kehampaan, rasa lelah secara emosional, bahkan keputusasaan yang mendalam atas hidup yang penuh tekanan dan kehilangan harapan.

Sementara itu, pada lirik “Bohong jika aku bilang selalu kuat”, terkandung pengakuan akan kerentanan dan sisi manusiawi seseorang. Makna konotatifnya adalah bahwa setiap manusia pasti memiliki masa-masa rapuh dan membutuhkan

dukungan. Ungkapan ini merepresentasikan keberanian untuk mengakui kelemahan sebagai bagian dari kekuatan itu sendiri.

Secara keseluruhan, lirik lagu *Daur Hidup* sarat akan makna simbolik dan emosional. Penggunaan gaya bahasa dan pemilihan diksi oleh pencipta lagu memperkuat ekspresi perasaan terdalam dan menjadi sarana penyampaian pengalaman hidup yang bersifat universal dan reflektif.

Tabel 2. Identifikasi Makna Konotatif Berdasarkan Lirik Lagu *Daur Hidup* oleh Donne Maula

No.	Interpretasi dalam makna lagu menurut pengalaman pendengar	Interpretasinya
1.	Pengalaman Mengatasi Ketahanan dan Kesulitan	Peneliti juga pernah mengalami masa sulit, kehilangan, atau kegagalan. Mungkin sangat terhubung dengan baris “sudah ditempa oleh banyak cerita” dan “mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi.” Dapat diinterpretasikan lirik ini sebagai citra dari kemampuan penulis untuk bangkit dari keterpurukan. Dalam baris “Konon jika selamat, aku semakin hebat” dapat memaknai sebagai penguatan positif bahwa setiap kesulitan yang berhasil pasti ada pengorbanan yang patut untuk di perjuangkan dan dapat memberikan pembelajaran untuk hidup lebih kuat.
2.	Pemahaman kehilangan dan penerimaan kematian	Dalam baris “dari lahir sampai ku jadi debu di akhir” dapat diinterpretasikan secara mendalam oleh peneliti yang pernah kehilangan orang yang dicintai. Peneliti mungkin melihat lirik ini sebagai pengingat akan siklus kehidupan yang tak terhindarkan dan pentingnya menerima setiap fase, termasuk kematian.
3.	Pengalaman Dukungan Sosial dan Spiritual	Dalam interpretasi di baris “beruntungku dijaga Kawan erat” menurut peneliti yang juga pernah merasakan dukungan dari orang-orang terdekat saat menghadapi kesulitan. Yang dimaksud seperti ungkapkan rasa syukur atas kehadiran sahabat atau teman terdekat yang memberi semangat serta dukungan. Di baris “ayat buat ku dan dia semakin dekat” disini juga menunjukkan peneliti yang memiliki keyakinan agama mungkin akan dapat menginterpretasikan kata “ayat” sebagai sebuah sumber kekuatan dan kedekatan dengan Tuhan.
4.	Pengalaman emosi yang campur aduk	Didalam lagu ini juga memiliki emosional agar peneliti ataupun pendengar lagu tersebut dapat merasakan makna yang di sampaikan oleh penciptanya. Lirik “Bohong jika aku bilang selalu kuat / Lemah datang di saat-saat ‘tak tepat’”. Peneliti merasakan naik turun emosi, antara kekuatan dan kelemahan. Bahwa perasaan lemah adalah bagian alami dari Pelajaran hidup. Dan di baris terakhir “Hai semua tangis dan tawa di depan mata / Aku ‘tak pilih kasih, kan ku peluk semua,” dapat diinterpretasikan sebagai penerimaan terhadap segala bentuk emosi yang muncul dalam hidup. Peneliti sebagai pendengar juga mungkin memaknainya sebagai ajakan untuk merangkul baik suka maupun duka sebagai bagian integral dari “daur hidup”.
5.	Pengalaman hidup yang penuh perubahan	Bagi peneliti yang mendengarkan lagu tersebut sepertinya merasakan hidupnya monoton, memiliki pengulangan frasa “Daur hidup akan selalu berputar/ Tugasku hanya bertahan/teruslah jalan dan mengalirlah seperti air” dapat diinterpretasikan sebagai pengingat bahwa setiap perubahan yang akan datang dan pentingnya untuk beradaptasi satu sama lain.

## Pembahasan

Hasil analisis terhadap lirik lagu *Daur Hidup* karya Donne Maula menunjukkan bahwa hampir seluruh bagian lirik memuat makna konotatif dan denotatif secara bersamaan. Temuan ini menguatkan pendapat sebelumnya bahwa bahasa dalam karya sastra, khususnya lirik lagu, memiliki dua lapisan makna: literal (denotatif) dan simbolik/emosional (konotatif) (Antika et al., 2020; Sinaga et al., 2021). Lirik seperti "sudah ditempa keras oleh banyak cerita" dan "mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi" secara denotatif menggambarkan pengalaman konkret, namun secara konotatif menyampaikan makna emosional mendalam yang berkaitan dengan ketahanan dan perjalanan hidup penuh perjuangan.

Makna konotatif dalam lagu ini sangat dipengaruhi oleh konteks pengalaman pribadi pencipta lagu, serta konteks kultural dan spiritual yang melingkupinya. Hal ini sejalan dengan pandangan Barthes dalam teori semiotik, bahwa makna konotatif merupakan hasil dari interpretasi budaya dan pengalaman individu terhadap suatu tanda (Royani & Mahyudin, 2020). Misalnya, pada lirik "konon jika selamat, aku semakin hebat", penggunaan kata "konon" menyiratkan ketidakpastian atau keraguan, namun secara konotatif menggambarkan harapan dan keyakinan bahwa keberhasilan melewati masa sulit akan menjadikan seseorang lebih kuat secara mental maupun spiritual.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemaknaan terhadap lirik lagu tidak bersifat tunggal. Interpretasi sangat dipengaruhi oleh pengalaman subjektif pendengar. Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2, lirik lagu ini mampu membangkitkan respons emosional yang berbeda-beda, mulai dari perasaan kehilangan, penerimaan terhadap kematian, pengalaman dukungan sosial dan spiritual, hingga perjuangan menghadapi perubahan hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Tudjuka (2019) bahwa makna konotatif bersifat fleksibel dan cenderung dipengaruhi oleh latar belakang emosional, budaya, dan psikologis masing-masing individu.

Penggunaan diksi dalam lirik juga menunjukkan kekuatan gaya bahasa yang digunakan oleh pencipta lagu. Lirik seperti "bohong jika aku bilang selalu kuat" menunjukkan ekspresi kejujuran yang menyentuh, yang menekankan sisi manusiawi setiap individu yang terkadang rapuh dan tidak selalu kuat. Pernyataan ini mengandung pengakuan yang tulus bahwa rasa lemah adalah bagian dari eksistensi manusia, sekaligus menjadi bentuk refleksi diri yang sangat kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makna konotatif dan denotatif dalam lirik lagu *Daur Hidup* tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi. Makna denotatif memberi dasar pemahaman literal, sementara makna konotatif memperkaya pesan melalui emosi, nilai, dan simbolisme yang tersirat. Penggabungan kedua jenis makna ini menjadikan lirik lagu sebagai medium komunikasi artistik yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membangun koneksi emosional yang kuat dengan pendengarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu *Daur Hidup* karya Donne Maula mengandung makna denotatif dan konotatif yang saling melengkapi. Makna denotatif dalam lirik lagu ini menggambarkan arti literal yang bersifat lugas dan langsung, sedangkan makna konotatif mencerminkan

emosi, simbol, dan pengalaman hidup yang lebih mendalam. Penggunaan diksi yang kuat dan puitis menjadikan lirik lagu ini sarat akan nilai-nilai reflektif, spiritual, dan eksistensial.

Beberapa lirik seperti “ditempa”, “mati berkali-kali tapi bisa hidup lagi”, dan “bohong jika aku bilang selalu kuat” menunjukkan bahwa pencipta lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan pengalaman hidup yang penuh dinamika emosional. Melalui pendekatan semantik, baik makna denotatif maupun konotatif dapat diidentifikasi dan dipahami sebagai cara untuk menafsirkan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis semantik terhadap lirik lagu dapat menjadi sarana untuk memahami pesan, makna, dan emosi yang tersembunyi dalam karya musik. Lagu tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga wadah ekspresi perasaan yang dalam dan penuh makna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2016). *Semantik: Pengantar studi tentang makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Antika, R. D., Ningsih, I. K., & Sastika, D. (2020). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu “Yang Terdalam” karya Padi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.32764/metalingua.v5i1.599>
- Arifianti, R., & Wakhidah, N. (2020). Kajian semantik makna denotatif dan konotatif dalam novel “Surat Kecil untuk Tuhan” karya Agnes Davonar. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.22202/gramatika.v6i1.4249>
- Erlangga, M. R., Utomo, T., & Anisti, N. (2021). Analisis semantik makna konotatif dalam lirik lagu “Surat Cinta Untuk Starla” karya Virgoun. *Jurnal Sastra dan Bahasa*, 10(2), 80–90.
- Hardani, H., Suryani, N., & Muhammad, I. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Lestari, R. (2021). Refleksi emosional dalam lirik lagu “Daur Hidup” karya Donne Maula: Sebuah pendekatan hermeneutik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 55–63.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, N. D., Yuliana, S., & Hidayati, R. (2020). Pemaknaan denotatif dan konotatif pada puisi “Aku” karya Chairil Anwar. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 5(2), 122–130.
- Royani, R., & Mahyudin, A. (2020). Kajian semantik terhadap makna dalam puisi: Perspektif semiotik Roland Barthes. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 21(1), 15–27. <https://doi.org/10.24832/jls.v21i1.2398>
- Sinaga, D. E., Siregar, A. R., & Hutasuhut, A. (2021). Analisis makna konotatif dan denotatif dalam iklan televisi. *Jurnal Bahastra*, 41(2), 93–101. <https://doi.org/10.21009/BAHAstra.412.11>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.



- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, A. M. (2021). Kajian makna konotatif dalam puisi “Doa” karya Chairil Anwar. *Jurnal Puitika*, 5(1), 70–77.
- Tudjuka, V. S. (2019). Konotasi dan denotasi dalam lagu: Analisis semantik terhadap lirik lagu pop Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(2), 134–143.
- Wati, T. (2022). Lirik lagu sebagai bentuk ekspresi emosi: Studi pada lagu-lagu indie Indonesia. *Jurnal Musik dan Budaya*, 3(1), 25–33.